

---

## Uji Validitas Reliabilitas Kuesioner Dukungan Suami dan Persepsi Kehamilan Terhadap Kelengkapan Antenatal Care di Kabupaten Nganjuk

Shofiyana Khoirul Inayyah<sup>1</sup>, Nunik Puspitasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Airlangga

Email<sup>1</sup>: [inashofiyana27@gmail.com](mailto:inashofiyana27@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Angka Kematian Ibu di negara berkembang seluruh dunia tahun 2023 mencapai 346 kematian per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2024). Salah satu upaya strategis dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan di Indonesia adalah melalui pelayanan *Antenatal Care* yang sesuai standar minimal enam kali kunjungan. Namun, cakupan kunjungan ANC K6 tingkat nasional tahun 2024 baru mencapai 80,12% persen. Di Kabupaten Nganjuk, cakupan kunjungan ANC K6 pada tahun 2024 sebesar 59,69% persen. Kunjungan ANC dipengaruhi oleh faktor psikososial seperti dukungan suami dan persepsi ibu terhadap kehamilan, sehingga diperlukan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur kedua konstruk tersebut secara tepat.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner dukungan suami dan persepsi kehamilan terhadap kelengkapan ANC di Kabupaten Nganjuk.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada ibu yang memiliki riwayat pemeriksaan ANC di Kabupaten Nganjuk. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 26 responden dan dianalisis menggunakan uji validitas *Product Moment* serta uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

**Hasil :** Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sembilan dari sepuluh item pada variabel dukungan suami dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,3882, sedangkan satu item tidak valid. Pada variabel persepsi kehamilan, seluruh item dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung di atas 0,3882. Nilai *Cronbach Alpha* pada variabel dukungan suami sebesar 0,848 dan pada variabel persepsi kehamilan sebesar 0,861 yang menunjukkan konsistensi internal yang baik.

**Kesimpulan :** Kuesioner dukungan suami dan persepsi kehamilan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur faktor psikososial yang berkaitan dengan kelengkapan ANC.

**Kata Kunci :** antenatal care, dukungan suami, persepsi kehamilan, validitas, reliabilitas

### ABSTRACT

**Introduction :** The Maternal Mortality Rate in developing countries in the world 2023 reached 346 deaths per 100,000 live births (WHO, 2024). One of the strategic efforts to reduce the risk of pregnancy complications in Indonesia is through Antenatal Care services according to the minimum standard of six visits. However, the national coverage of ANC K6 visits in 2024 only reached 80.12%. In Nganjuk Regency, the coverage of ANC K6 visits in 2024 was 59.69%. ANC visits are influenced by psychosocial factors such as husband support and maternal perceptions of pregnancy, therefore valid and reliable instruments are needed to accurately measure these constructs..

**Objective :** *This study aimed to examine the validity and reliability of the questionnaire on husband support and maternal perception of pregnancy toward the completeness of Antenatal Care in Nganjuk Regency.*

**Method :** *This study used a quantitative approach with a cross-sectional design conducted among mothers who had a history of ANC visits in Nganjuk Regency. Data were collected through questionnaire administration and analyzed using the Product Moment validity test and Cronbach Alpha reliability test with the assistance of the SPSS software.*

**Results :** *The validity test showed that nine out of ten items in the husband support variable were valid with  $r$  values greater than the  $r$  table value of 0.3882, while one item was invalid. In the maternal perception of pregnancy variable, all items were declared valid with  $r$  values above 0.3882. The Cronbach Alpha value for the husband support variable was 0.848 and for the maternal perception variable was 0.861, indicating good internal consistency.*

**Conclusion :** *The husband support and maternal perception of pregnancy questionnaire has good validity and reliability and can be used as a research instrument to measure psychosocial factors related to the completeness of Antenatal Care.*

**Keywords :** *antenatal care, husband support, pregnancy perception, validity, reliability*

## Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. : Angka Kematian Ibu di negara berkembang tahun 2023 mencapai 346 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Setiap harinya, lebih dari 700 ibu meninggal dunia akibat penyebab yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Secara global, komplikasi kehamilan dan persalinan masih menjadi penyebab utama kematian perempuan usia produktif (WHO, 2023). Upaya penurunan AKI salah satunya dilakukan melalui pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas dan lengkap. Kunjungan ANC yang sesuai standar memungkinkan deteksi dini faktor risiko serta pencegahan komplikasi selama kehamilan (Siahaan and Maghfirah 2024).

Di Indonesia ANC belum sepenuhnya mencapai target nasional pada seluruh wilayah. Beberapa daerah masih menunjukkan cakupan kunjungan ANC enam kali yang belum optimal (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2024). Di tingkat lokal, Kabupaten

Nganjuk juga masih menghadapi tantangan dalam peningkatan pemanfaatan pelayanan ANC secara lengkap. Capaian ANC K1 di Kabupaten Nganjuk menunjukkan angka terendah di Provinsi Jawa Timur tahun 2024 dengan capaian sebesar 59,79%. Selanjutnya kunjungan ANC K4 berada di angka 63,55% dan ANC K6 berada di angka 59,69% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2024).

Pemanfaatan pelayanan ANC dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor pamungkin dan faktor kebutuhan (Tanjung, Effendy, and Utami 2024). Dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang berperan dalam pengambilan keputusan ibu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan selama kehamilan (Haslin, 2025). Ibu yang memperoleh dukungan emosional, informasional, maupun instrumental dari suami cenderung lebih patuh dalam melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal (Idris, 2023). Selain itu, persepsi ibu terhadap kehamilan juga memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan. Persepsi yang positif terhadap pentingnya pemeriksaan

kehamilan dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memenuhi kunjungan ANC secara lengkap (Ayu et al. 2022).

Pengukuran konstruk dukungan suami dan persepsi kehamilan memerlukan instrumen yang valid dan reliabel agar hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya. Instrumen yang tidak melalui proses uji validitas dan reliabilitas berisiko menghasilkan bias pengukuran serta kesimpulan yang kurang tepat (Isna Alvinatu Reza, Mohamad Adlan Alfi 2026). Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian analitik yang lebih luas, kuesioner perlu diuji kualitas psikometriknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner dukungan suami dan persepsi kehamilan terhadap kelengkapan kunjungan Antenatal Care di Kabupaten Nganjuk sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang sah dan konsisten.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner dukungan suami dan persepsi kehamilan terhadap kelengkapan *Antenatal Care* di Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026 dengan melibatkan 26 ibu hamil sebagai responden dan telah memberikan persetujuan menjadi partisipan secara sukarela. Kuesioner berisi 20 pertanyaan dengan 10 pertanyaan mengenai dukungan suami dan 10 pertanyaan mengenai persepsi ibu terhadap kehamilan sebagaimana dapat dilihat pada table selanjutnya. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan nomor 32/EA/KEPK/2026.

Variabel dukungan suami terhadap kelengkapan Antenatal Care diukur menggunakan beberapa butir pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Daftar butir pertanyaan tersebut disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1** Pertanyaan Dukungan Suami

| No | Pertanyaan                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah suami mengingatkan ibu terkait jadwal pemeriksaan kehamilan?     |
| 2  | Apakah suami bersedia mengantarkan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan? |
| 3  | Apakah suami menemani pemeriksaan kehamilan dengan dokter/bidan?        |
| 4  | Apakah suami menyediakan dana untuntuk pemeriksaan kehamilan?           |
| 5  | Apakah suami mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet tambah darah?    |
| 6  | Apakah suami terlibat dalam memperhatikan gizi ibu selama kehamilan?    |
| 7  | Apakah suami memahami perubahan emosi ibu selama kehamilan?             |
| 8  | Apakah suami mengerti terkait hasil pemeriksaan kehamilan?              |
| 9  | Apakah suami memberikan perhatian khusus selama kehamilan?              |
| 10 | Apakah suami membantu ibu mempersiapkan persalinan?                     |

Sedangkan daftar butir pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel persepsi ibu terhadap kelengkapan *Antenatal Care* disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2** Pertanyaan Persepsi Ibu

| No | Pertanyaan                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah menurut ibu setiap kehamilan adalah hal yang berisiko?                            |
| 2  | Apakah menurut ibu kehamilan adalah proses wajar yang pasti dialami oleh seluruh wanita? |

- 3 Jika mengalami terlambat haid, apakah perlu segera dilakukan pemeriksaan kehamilan?
- 4 Jika tidak ada keluhan apakah ibu tetap perlu melakukan pemeriksaan kehamilan?
- 5 Apakah komplikasi kehamilan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan?
- 6 Apakah menurut ibu kehamilan adalah kondisi yang memerlukan perhatian khusus dari lingkungan sekitar?
- 7 Apakah menurut ibu, ibu bisa menjalani kehamilan tanpa bantuan orang lain?
- 8 Apakah menurut ibu, menjalani pemeriksaan kehamilan (ANC) lengkap penting untuk kehamilan?
- 9 Apakah ibu merasa puas dengan program pemeriksaan kehamilan?
- 10 Apakah menurut ibu kehamilan itu menyenangkan?

## Hasil

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 26 untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson (Product Moment)*, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05. (Miftahul, 2021). Berdasarkan jumlah responden sebanyak 26 orang, maka nilai  $r$  tabel ditentukan dengan rumus  $df = N-2$ , sehingga diperoleh  $df = 24$ . Pada taraf signifikansi 0,05, nilai  $r$  tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,388.

Hasil analisis uji validitas pada setiap butir pernyataan variabel dukungan suami disajikan pada Tabel 2.1 di bawah ini.

**Tabel 2.1** Uji Validitas Dukungan Suami

| No. Soal | r hitung | r tabel |
|----------|----------|---------|
| 1        | 0,659    | 0,3882  |
| 2        | 0,736    | 0,3882  |
| 3        | 0,622    | 0,3882  |
| 4        | 0,600    | 0,3882  |
| 5        | 0,816    | 0,3882  |
| 6        | 0,698    | 0,3882  |
| 7        | 0,788    | 0,3882  |
| 8        | 0,334    | 0,3882  |
| 9        | 0,787    | 0,3882  |
| 10       | 0,668    | 0,3882  |

Analisis uji validitas variabel persepsi ibu terhadap kehamilan dilakukan menggunakan cara yang sama dengan variable sebelumnya dan hasil analisis disajikan pada Tabel 2.2 di bawah ini.

**Tabel 2.2** Uji Validitas Persepsi Ibu

| No. Soal | r hitung | r tabel |
|----------|----------|---------|
| 1        | 0,841    | 0,3882  |
| 2        | 0,529    | 0,3882  |
| 3        | 0,431    | 0,3882  |
| 4        | 0,682    | 0,3882  |
| 5        | 0,510    | 0,3882  |
| 6        | 0,841    | 0,3882  |
| 7        | 0,841    | 0,3882  |
| 8        | 0,682    | 0,3882  |
| 9        | 0,871    | 0,3882  |
| 10       | 0,638    | 0,3882  |

## Pembahasan

Hasil uji validitas pada variabel dukungan suami menunjukkan bahwa sembilan dari sepuluh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,3882 sehingga dinyatakan valid. Namun, terdapat satu item yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu item nomor delapan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,334. Ketidakvalidan item tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan interpretasi responden terhadap redaksi pertanyaan atau kurang tepatnya representasi indikator dukungan suami dalam butir tersebut. Dukungan suami sebagai konstruk psikososial mencakup aspek emosional, informasional, dan instrumental sehingga setiap item harus mampu menggambarkan dimensi tersebut secara jelas dan mudah dipahami.

Pada variabel persepsi kehamilan, seluruh item pernyataan menunjukkan nilai  $r$  hitung di atas 0,3882 sehingga seluruhnya dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan telah mampu merepresentasikan konstruk persepsi kehamilan secara memadai. Persepsi ibu terhadap kehamilan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, tingkat pemahaman, serta keyakinan terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan, sehingga konsistensi jawaban responden mencerminkan kesesuaian antara indikator dan konstruk yang diukur.

Instrumen yang telah dinyatakan valid perlu diuji lebih lanjut konsistensi internalnya melalui uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item dalam konstruk mampu mengukur konsep yang sama secara stabil. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu

instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian (Said Taan EL Hajjar 2018). Hasil uji reliabilitas tersebut disajikan pada Tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

**Tabel 3.1** Uji Reliabilitas Dukungan Suami

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .848                   | 10         |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel dukungan suami memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,848. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam variabel tersebut saling berkorelasi dan secara bersama-sama mampu merepresentasikan konstruk dukungan suami secara konsisten. Tingginya nilai reliabilitas ini juga mengindikasikan bahwa variasi jawaban responden relatif stabil dan tidak menunjukkan inkonsistensi yang signifikan antaritem.

**Tabel 3.2** Uji Reliabilitas Persepsi Ibu

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .861                   | 10         |

Pada variabel persepsi kehamilan, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,861 juga berada di atas batas minimal yang ditetapkan. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik, yang berarti bahwa item-item dalam variabel persepsi kehamilan memiliki keterkaitan yang kuat dalam mengukur konstruk yang sama. Konsistensi internal yang tinggi pada kedua variabel menunjukkan bahwa



instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan suami dan persepsi kehamilan dapat dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen tersebut telah memenuhi kriteria yang diperlukan sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis. Oleh karena itu, kuesioner ini dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan kelengkapan kunjungan Antenatal Care.

### Kesimpulan

Kuesioner dukungan suami dan persepsi kehamilan terhadap kelengkapan *Antenatal Care* (ANC) di Kabupaten Nganjuk telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Sebagian besar item dinyatakan valid, dengan nilai *Cronbach Alpha* variabel dukungan suami sebesar 0,848 dan persepsi kehamilan sebesar 0,861. Dengan demikian, instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur faktor psikososial yang berkaitan dengan kelengkapan ANC..

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden uji coba yang relatif terbatas serta belum dilakukannya pengujian konstruk lanjutan seperti analisis faktor. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan uji validitas konstruk dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menguji penerapan instrumen pada populasi yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

### RUJUKAN

- Ayu, Yunita, Nur Qomari, Hari Basuki Notobroto. 2022. "Kunjungan Ibu Hamil K1 Dan K4 Terhadap Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur." *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 13(4): 586–95.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2024. *Tim Penyusun Koordinator Anggota*. Jawa Timur.
- Haslin, Sharfina, Juneris Aritonang, Netti Meilani Simanjuntak, and Rika Andriani. 2025. "Analisis Determinan Kunjungan Antenatal Keenam (Anc-6) Pada Ibu Hamil: Studi Di Pmb Lidya." *Jubida* 4(1): 134–45.
- Idris, Haerawati, and Indah Sari. 2023. "Factors Associated with the Completion of Antenatal Care in Indonesia : A Cross-Sectional Data Analysis Based on the 2018 Indonesian Basic Health Survey." 9(1): 79–85.
- Isna Alvinatu Reza, Mohamad Adlan Alfi, Saeful Anam. 2026. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kuantitatif." *Psikosopen : Jurnal Psikososial dan Pendidikan* 2(1): 827–37.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Miftahul, Nilda. 2021. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss." *Sekolah Tinggi Agama Islam*.
- Panjarwanto, D.A., Restalia, F., Indrawan, I.W.A., Utomo, R.P. and Permana, A.Y., 2024. "The Relationship between Antenatal Care Quality and Pregnancy Outcomes: Systematic Literature Review." *Jurnal Info Kesehatan*, 22(4), pp.792–802.
- Prabawani, A. 2021. Karakteristik Ibu Hamil Dan Kepatuhan ANC

- Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Minggir Sleman Tahun 2021. *Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*
- Said Taan EL Hajjar. 2018. "Statistical Analysis: Internal-Consistency Reliability And Construct Validity." *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods* 6(1): 46–57.
- Siahaan, Gustien, and Al Maghfirah. 2024. "Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terhadap Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Menggunakan Kartu Skor Poeji Rochjati (KSPR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Jambi." *Journal of Social Research* 3(3): 858–65.
- S, I.D.L., Burhan, I.R. and Handayani, T., 2020. "Hubungan Dukungan Suami dengan Kelengkapan Kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya." pp.173–178.
- Sihle, M., Maxwell, M. and Mathilda, Z., 2017. "Factors Associated With Utilisation of Antenatal Care Services by Pregnant Women Aged Between 18 and 49 Years in Masvingo Province." pp.221–230.
- Tanjung, Faisah, Ismail Effendy, and Tri Niswati Utami. 2024. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga Tahun 2022." *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa* 10(2): 79–90.